

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. TINJUAN PUSTAKA

Informasi ini diperoleh dari penelitian penelitian sebelumnya sabagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan atau kelebihan. Selain itu, peneliti juga menggali informasi dari buku-buku maupun skripsi dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

##### 1. Efektivitas

Efektivitas adalah suatu ukuran yang digunakan untuk menentukan target yang hendak dituju atau kemampuan untuk meningkatkan misi agar tercapainya hasil yang diinginkan. seperti yang dikemukakan oleh Agung Kurniawan (2005:109) dalam buku yang berjudul Transformasi Pelayanan Publik “efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi ( operasi kegiatan program atau misi ) dari pada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksananya”. Sedangkan menurut Abdurahmat (2008:7), “Efektifitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa kegiatan yang dijalankannya”

##### 2. Pengertian *Hopper*

*Hopper* adalah suatu corong yang memiliki lubang di bagian atas dan bawah dan digunakan untuk membantu kegiatan bongkar barang-barang curah seperti biji-bijian, batu bara, ataupun clinker.

##### 3. Bongkar Muat

Bongkar muat adalah proses memindah suatu barang dari suatu tempat menuju tempat lain yang dituju dengan menggunakan suatu alat. adapun beberapa pendapat ahli mengenai bongkar muat yang disampaikan oleh Sudjatmiko (2007:264) dalam buku yang berjudul Pokok-Pokok Pelayaran Niaga :

“bongkar muat berarti pemindahan muatan dari dan ke atas kapal untuk ditimbun ke dalam atau langsung diangkut ke tempat pemilik barang dengan melalui dermaga pelabuhan dengan mempergunakan alat pelengkap bongkar muat, baik yang berada di dermaga maupun yang berada di kapal itu sendiri”.

Sedangkan menurut pendapat dari Dirk Koeleangan (2008:241) dalam buku yang berjudul Sistem Peti Kemas, pengertian kegiatan Bongkar Muat “Kegiatan Bongkar Muat adalah kegiatan memindahkan barang-barang dari alat angkut darat, dan untuk melaksanakan kegiatan pemindahan muatan tersebut dibutuhkan tersedianya fasilitas atau peralatan yang memadai dalam suatu cara atau prosedur pelayanan”.

#### 4. Muatan curah

Muatan curah termasuk satu dari beberapa jenis muatan yang dimuat oleh kapal. muatan curah adalah barang yang diangkut tidak memiliki kemasan dan jumlahnya sangat banyak. Adapun pendapat Arwinas (2001:9) mengenai muatan curah adalah “Muatan curah (bulk cargo) adalah muatan yang diangkut melalui laut dalam jumlah besar”. Sudjatmiko (67) “Muatan Curah(bulk cargo) adalah muatan yang terdiri dari suatu muatan yang tidak dikemas yang dikapalkan sekaligus dalam jumlah besar”. Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa muatan curah ini tidak menggunakan pembungkus dan dimuat kedalam ruangan palka kapal tanpa menggunakan kemasan dan pada umumnya dimuat dalam jumlah banyak.

#### 5. Pelabuhan

Menurut Undang Undang No.17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran, menyatakan: “Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan atau perairan dengan batas batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang di pergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang dan bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi“ ini merupakan pengertian pelabuhan.

Pelabuhan memiliki banyak jenis dan fungsi berikut adalah jenis pelabuhan menurut pelayanannya ada dua yaitu:

a. Pelabuhan umum

Pelabuhan Umum adalah pelabuhan yang di selenggarakan untuk kepentingan umum. Penyelenggara pelabuhan umum adalah teknis / satuan kerja pelabuhan, atau badan usaha pelabuhan. Pelabuhan umum di lengkapi fasilitas seperti, dermaga untuk kapal bersandar dan kegiatan bongkar muat barang, lapangan penumpukan dan gudang.

b. Pelabuhan khusus

Pelabuhan Khusus adalah pelabuhan yang di kelola oleh pemerintah seperti provinsi, kabupaten/ kota atau badan hukum yang memiliki izin mengelolah. Dan hasil dari keuntungan digunakan untuk kemakmuran anggotanya.

## **B. KERANGKA PIKIR PENELITIAN**

Penulis ingin membahas permasalahan yang di hadapi dan upaya penyelesaian dalam penyusunan skripsi ini kedalam bentuk kerangka

berpikir. Namun sebelumnya penulis akan menguraikan terlebih dahulu mengenai berpikir dan penelitian.

Proses berpikir adalah suatu refleksi yang teratur dan hati-hati. Proses berpikir lahir dari suatu rasa sangsi akan sesuatu dan keinginan untuk memperoleh suatu ketentuan, yang kemudian tumbuh menjadi suatu masalah. Dan dalam suatu masalah tentunya memerlukan pemecahan dan untuk pemecahan itu sendiri perlu dilakukan suatu penyelidikan terhadap data-data yang tersedia dengan metode yang tepat. Dan pada akhirnya akan dapat ditemukan sebuah kesimpulan, tetapi tetap masih dibawah penyelidikan untuk mengadakan evaluasi.

Menurut Sugiyono (2014:60) “kerangka berpikir adalah model konsep tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”. Berikut ini adalah kerangka pikir penelitian penulis berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dan judul yang diambil.

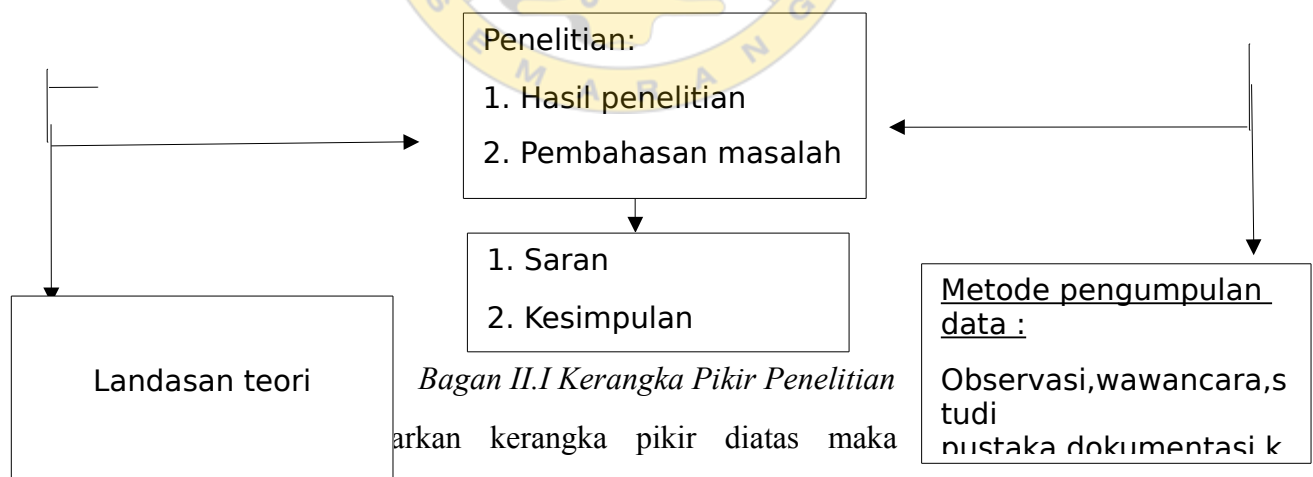
Efektivitas *Hopper* terhadap kecepatan bongkar muatan curah di pelabuhan  
khusus PT.Semen Indonesia cabang Tuban

Rumusan masalah :

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi *Hopper* dalam pembongkaran muatan curah di pelabuhan khusus PT.Semen Indonesia cabang Tuban ?
2. Apa saja pengaruh yang ditimbulkan karena tidak efektifnya *Hopper* terhadap proses pembongkaran muatan curah di pelabuhan khusus PT.Semen Indonesia cabang Tuban ?

Tujuan penelitian :

1. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi *Hopper* dalam pembongkaran muatan curah di pelabuhan khusus PT.Semen Indonesia cabang Tuban.
2. Untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan karena tidak efektifnya *Hopper* terhadap proses pembongkaran muatan curah di pelabuhan khusus PT.Semen Indonesia cabang Tuban.



*Bagan II.1 Kerangka Pikir Penelitian*  
Berdasarkan kerangka pikir diatas maka

penjelasan mengenai efektivitas *Hopper* terhadap kecepatan bongkar muatan curah. Didalam kerangka pikir tersebut juga menerangkan proses berpikir penulis untuk mencari cara penyelesaian suatu pokok permasalahan penelitian berdasarkan pemahaman teori dari konsep-konsep.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi praktis / operasional ( buku teoritis ) tentang variable atau istilah lain dalam penelitian yang dipandang penting. Dalam penelitian ini penulis membuat beberapa variable yang berhubungan dengan judul untuk menyamakan persepsi terhadap variable yang digunakan serta untuk memudahkan pengumpulan dan analisis data

1. Pelabuhan khusus adalah suatu pelabuhan yang dibangun dan dijalankan guna menunjang kegiatan yang bersifat khusus dan pada umumnya untuk kepentingan individu atau kelompok
2. Efektivitas *Hopper* merupakan proses pembongkaran muatan curah menggunakan *Hopper* di pelabuhan khusus PT.Semen Indonesia cabang Tuban yang kurang sesuai karena sering berubahnya cuaca.
3. SIO (Surat Ijin Operator) merupakan lisensi untuk seluruh operator yang telah dan lulus dalam pelatihan, guna meminimalisir kecelakaan kerja.

